BAB IV

KESIMPULAN

Jorong Batulimbak merupakan salah satu Jorong yang terletak di Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar. Jorong ini telah lama dikenal sebagai salah satu sentra industri kecil di Sumatera Barat. Usaha industri terutama kasur gulung merupakan usaha turun temurun yang yang ditekuni masyarakat. Industri yang terkenal di Jorong Batulimbak ini adalah industri kasur gulung dan kasur lantai

Dilihat dari latar belakangnya usaha industri ini muncul disebabkan oleh faktor alam yang gersang yang tidak memungkinkan masyarakat bertumpu pada sektor pertanian. Jorong Batulimbak terletak di daerah perbukitan yang lahan pertaniannya terletak di bukit-bukit, sehingga masyarakat hanya mengharapkan air hujan sebagai pengairan lahan pertaniannya. Faktor lain yang menyebabkan masyarakat bertumpu pada usaha kerajinan kasur karena di Jorong Batulimbak merupakan penghasil kapuk dahulunya.

Usaha industri yang paling awal dikenal di Jorong Batulimbak adalah usaha kerajinan kasur gulung. Menurut salah satu warga kapan pertama kali kerajinan kasur gulung itu muncul tidak diketahui kapan pastinya. Tetapi penyebab munculnya kerjinan kasur gulung tersebut adalah banyaknya kapuk yang dihasilkan di Batulimbak.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Pada awalnya produksi yang dilakukan hanyalah sebatas produksi kasur gulung yang sampai saat ini masih dilakukan secara tradisional. Kemudian pada tahun 1985 muncul kasur jenis baru yang dibawa oleh warga Batulimbak yang bernama Asnawiyah yaitu kasur lantai atau kasur Palembang. Munculnya kasur lantai tersebut pada awalnya tidak diterima oleh masyarakat, karena membuat *catua* yang ukurannya hanya 2 x 2 cm membutuhkan waktu lama. Selain memproduksi kasur di Batulimbak juga terdapat proses pembuatan bantal kapuk, penjualan boneka, dan aksesoris mobil.

Keberadaan industri kasur di Batulimbak mengalami kenaikan dan penurunan dalam rentan waktu 1985-2014. Pada industri kasur gulung dari tahun ketahun mengalami penurunan karena pengrajin yang dahulunya membuat kasur gulung beralih pekerjaan sebagai pengrajin kasur lantai. Hal ini disebabkan oleh tingginya upah pekerja dalam membuat kasur lantai, sedangkan kasur gulung hanya dibuat jika ada pesanan saja. Sehingga semakin berkurangnya pengrajin yang membuat kasur gulung.

Sedangkan industri kasur lantai pada tahun 2003 merupakan puncak perkembangan industri kasur lantai. Bahkan pendistribusian menjangkau wilayah di Provinsi Jambi. Dari tahun 2004 hingga 2014 pesanan kasur lantai yang datang cenderung stabil karena banyak muculnnya *toke-toke* baru di Batulimbak. Permintaan biasanya datang dari pelanggan-pelanggan yang sudah lama berlangganan dengan *toke-toke* tersebut.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Kemunduran yang dialami oleh industri kasur gulung, kemajuan dan kestabilan yang dialami oleh kasur lantai membuat masyarakat berinovasi dengan memunculkan produk-produk baru. Produk-produk tersebut diantaranya adalah boneka, bantal, tikar spon print dan aksesoris mobil. Produk-produk tersebut dibeli kemudian di jual lagi di Batulimbak. Batulimbak yang terletak di jalur lintas Solok-Bukittinggi dan terletak di tepi Danau Singkarak yag merupakan kawasan objek wisata yang memungkinkan didirikannya ruko untuk berjualan di kawasan tersebut.

Sampai saat ini tedapat lebih dari 30 pedagang yang mempunyai 47 buah ruko yang dibangun dengan bangunan semi permanen dan permanen. Kemajuan yang dialami oleh pedagang tersebut disebabkan oleh letak yang strategis. Pada hari besar misalnya lebaran proses penjualan mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu kelebihan produk yang dijual di Batulimbak adalah harganya yang miring dan dapat ditawar.

Ditengah kemunduran yang dialami oleh usaha kasur gulung yang ada di Batulimbak. Masih terdapat pengrajin yang mempertahankan usaha kasur miliknya yaitu Fitra Yeni dan Yarni. Meski pesanan yang diterima cenderung tidak tetap tetapi pengrajin tersebut masih mampu bertahan. Ketika tidak ada pesanan mereka akan melakukan pekerjaan lain seperti ke ladang dan kesawah.

Dua pengrajin yang masih bertahan seperti Fitra Yeni dan dan Yarni mengajarakan keterampilannya membuat kasur tersebut diajarkan pada anak-

anaknya. Hal ini dilakukan agar anak-anaknya tidak lupa bahwa kerajinan kasur gulung yang ada di Batulimbak merupakan usaha turun-temurun keluarga.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA